

## BAB V

### KESIMPULAN

Transformasi unsur-unsur dari ritual *ma'badong* ke dalam idiom bunyi musik barat melewati beberapa proses sebelum diaplikasikan ke dalam sebuah komposisi musik. Tahapan-tahapan proses tersebut meliputi identifikasi jenis data, klasifikasi sumber data, penentuan cara memperoleh data, rangkuman satuan analisis, dan penyimpulan satuan analisis data. Data-data terkait unsur ritual *ma'badong* yang telah dirangkum kemudian diolah dan diakomodasi ke dalam konteks musik barat. Proses ini menggunakan konsep inheren dan konsep onomatope sebagai landasan untuk menentukan unsur-unsur apa saja yang masuk ke dalam kategori ekstramusikal dan intramusikal. Hasil transformasi tersebut lalu diaplikasikan ke dalam komposisi musik yang menceritakan kisah dari *Massudilalong sola Lebonna*.

Proses penyusunan komposisi mengacu pada konsep alih wahana yang dikemukakan oleh Sapardi Djoko Damono dalam bukunya "Alih Wahana". Cerita rakyat *Massudilalong sola Lebonna* yang awalnya adalah sebuah karya sastra, dialihwahanakan ke dalam bentuk karya seni lain yaitu musik. Selain itu, penyusunan komposisi dilakukan menggunakan beberapa prosedur komposisi yang terdapat pada buku "*Tonal Harmony*" yang ditulis oleh Stefan Kostka dan Dorothy Payne (Kostka et al., 2018), "*Twentieth Century Harmony*" oleh Vincent Persichetti (Persichetti, 1961), dan "*A New Approach: Composing Music*" oleh William Russo, J. Ainis, dan D. Stevenson (Russo et al., 1980). Untuk mendukung representasi dari alur dan suasana yang terdapat pada cerita rakyat *Massudilalong sola Lebonna*,

penulis menggunakan format instrument *band combo* yang dipadukan dengan *string quartet* . Selain itu penulis menggunakan *vocal tenor* dan *sopran* untuk merepresentasikan kedua tokoh utama dalam cerita tersebut yaitu *Massudilalong* dan *Lebonna* .



## Referensi

- Antović, M., Stamenković, D., & Figar, V. (2016). Association of meaning in program music: On denotation, inherence, and onomatopoeia. *Music Perception: An Interdisciplinary Journal*, 34(2), 243–248.
- Banoe, P. (2003). Kamus musik. (No Title).
- Benford, A. E. (2018). *Popular Idioms in Select Organ Works of Naji Hakim, Jon Laukvik, and Wolf-Günter Leidel*. The University of Alabama.
- Berg, B. (2007). Presence and Power of the Arab idiom in Indonesian Islamic Musical arts. *Conference on Music in the World of Islam, Assilah*, 8–13.
- Damono, S. D. (2018). *Alih wahana*. Gramedia Pustaka Utama.
- Etges, K. (2019). *The Rite of Swing: Stravinsky's Influence on the Jazz Idiom*.
- Gong, H. (2017). *Timothy and Mary Richard, Chinese music, and the adaptation of tonic sol-fa method in Qing China*.
- Henderson, H. (2018). Difficult questions of difficult questions: The role of the researcher and transcription styles. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 31(2), 143–157.
- Herbert, T. (2010). Trombone glissando: a case study in continuity and change in brass instrument performance idioms. *Historic Brass Society Journal*, 22, 1–18.
- Kostka, S. M., Payne, D., & Almén, B. (2018). Tonal harmony: With an introduction to post-tonal music. (No Title).
- Persichetti, V. (1961). Twentieth century harmony: creative aspects and practice. (No Title).
- Russo, W., Ainis, J., & Stevenson, D. (1980). *A New Approach: Composing Music*. University of Chicago Press.
- Sande, J. S. (1981). *Himpunan cerita rakyat dalam sastra Toraja*. Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Sande, J. S. (1986). Badong sebagai lirik kematian masyarakat Toraja. (No Title).
- Stravinsky, I. (1999). *Petrushka: original version 1910-11*. Courier Corporation.
- Stravinsky, I. (2000). *The rite of spring*. Courier Corporation.
- Van Den Toorn, P. C. (1987). *Stravinsky and the Rite of Spring Stravinsky and the Rite of Spring The Beginnings of a Musical Language*. California Press.  
<http://ark.cdlib.org/ark:/13030/ft967nb647/>